

2PENGUNAAN *LIVE STREAMING* YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMENUHAN INFORMASI MASYARAKAT DI KOTA SURABAYA

¹Laksono Hafid Firmansyah, ²Mohammad Insan Romadhon
^{1,2,3} Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
firmanhafid@gmail.com

Abstract

In the current era, technological progress has soared rapidly, especially with the emergence of New Media or what is known as New Media. New Media refers to various platforms and information technologies that have emerged as a result of developments in digital technology. One example of New Media is the birth of the social media platform YouTube, which can be used as a tool for broadcasting and sharing information. This happens because YouTube provides a live streaming video feature. In responding to the high information needs of the people of Surabaya City regarding various city activities, the Surabaya City Communication and Information Service utilizes live streaming via the social media platform YouTube to broadcast and publish the latest information. This research aims to understand how the use of live streaming on YouTube meets the information needs of the people of Surabaya. The research method used is qualitative with a descriptive analysis approach. Data collection was carried out through observation, in-depth interviews and online searches. The research results show that the use of live streaming on YouTube is effective as a way to meet the public's information needs about activities in the city of Surabaya in an appropriate and fast way.

Keywords: *New Media, Live Streaming, YouTube, Surabaya City Communication and Information Service*

Abstrak

Di era saat ini, kemajuan teknologi telah melonjak pesat, terutama dengan *kemunculan New Media* atau yang dikenal sebagai Media Baru. Media Baru merujuk pada berbagai platform dan teknologi informasi yang muncul sebagai hasil dari perkembangan teknologi digital. Salah satu contoh Media Baru adalah lahirnya platform media sosial Youtube, yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyiarkan dan berbagi informasi. Hal ini terjadi karena Youtube menyediakan fitur video *live streaming*. Dalam menyikapi kebutuhan informasi yang tinggi dari masyarakat Kota Surabaya terkait berbagai kegiatan kota, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya memanfaatkan *live streaming* melalui platform media sosial Youtube untuk menyiarkan dan mempublikasikan informasi terkini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana penggunaan *live streaming* Youtube memenuhi kebutuhan informasi masyarakat kota Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan penelusuran online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *live streaming* di Youtube efektif sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat tentang kegiatan di Kota Surabaya dengan cara yang tepat dan cepat.

Kata Kunci : *New Media, Live Streaming, YouTube, Dinas Komunikasi dan Informatika Surabaya*

Pendahuluan

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi, gagasan, dan pesan kepada khalayak umum. Peran media sangat signifikan dalam membentuk opini, membangun kesadaran, dan memfasilitasi pertukaran informasi di masyarakat. Kemajuan teknologi telah mengubah wajah media secara drastis, memunculkan berbagai platform media baru, serta mengubah cara informasi disampaikan dan diterima.

Media baru mengacu pada platform dan teknologi informasi yang muncul akibat kemajuan teknologi digital. Media baru atau *new media* adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada media komunikasi massa yang menggunakan teknologi digitalisasi dan tersedia secara luas untuk penggunaan pribadi sebagai sarana komunikasi (McQuail, 2011:148).

Umumnya, media baru didesain dengan konsep interaktif, mendukung partisipasi pengguna, dan memanfaatkan teknologi canggih untuk menyajikan informasi, hiburan, atau pesan komunikasi. Beberapa karakteristik media baru melibatkan kemampuan berbagi konten secara instan, konektivitas global, dan tingkat interaktivitas yang lebih tinggi.

Terry Flew, dalam bukunya yang berjudul "New Media: Teori dan Aplikasi" (Hastasari et al., 2014), menyatakan bahwa istilah "media baru" sering digunakan secara sinonim dengan "digital media," yang diartikan "*forms of media contents that combine and integrate data, text, sound, and images of all kinds; are stored in digital format; and are increasingly distributed through networks*". Dalam konsep ini, Flew menekankan pada aspek format isi media baru, di mana media tersebut merupakan gabungan dari berbagai jenis data seperti teks, suara, gambar, dan sebagainya yang disajikan dalam format digital. Penting juga dicatat bahwa distribusi media baru terutama dilakukan melalui internet (Hastasari et al., 2014).

Salah satu bentuk media baru yang mencuat adalah media sosial, yang berfungsi sebagai alat memudahkan pencarian informasi bagi masyarakat karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui internet. Setiap media sosial memiliki keunggulan tersendiri, seperti Youtube, sebuah platform digital yang memungkinkan pengguna mengunggah dan berbagi video secara luas di internet.

YouTube merupakan platform daring yang menyajikan beragam informasi dan juga berfungsi sebagai tempat bagi semua individu untuk berbagi video secara daring kepada orang lain. Platform ini dirancang khusus untuk mereka yang ingin mencari informasi dalam bentuk video dan dapat menontonnya secara langsung. Kita sebagai pengguna memiliki kemampuan untuk mengunggah video ke server YouTube dan berbagi konten tersebut kepada seluruh dunia (Baskoro, 2009:58) dalam.

Youtube, yang didirikan oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, telah memperkenalkan fitur terbaru berupa layanan streaming. Streaming adalah konten video yang disiarkan langsung melalui internet tanpa proses editing atau post-produksi. Melalui fitur Live Chat, penonton tidak hanya dapat menonton, tetapi juga memberikan komentar dan reaksi secara langsung selama streaming berlangsung. Proses ini dikenal sebagai *live streaming*.

Dalam era digital ini, peran sentral media dalam menyampaikan informasi menjadi sangat penting. Menyadari kebutuhan tinggi masyarakat Surabaya akan informasi terkini terkait kegiatan kota, Pemerintah Kota Surabaya memanfaatkan *live streaming* Youtube sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Peran yang sejalan dengan

tujuan sebagai pemenuhan informasi pada Pemerintah Kota Surabaya ialah tugas dari Dinas Komunikasi dan Informatika Surabaya, yang dimana telah dimuat pada [Peraturan Walikota Surabaya Nomor 82 Tahun 2021](#).

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode kualitatif diterapkan dengan pendekatan analisis deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan temuan di lapangan, sesuai dengan pendapat Moleong (2008, hlm 8). Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Disini lebih ditekankan dalam persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data (Kriyantono, 2006, hlm 56).

Pendekatan ini melibatkan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan penelusuran online. Fokus penelitian adalah pada penggunaan media *live streaming* YouTube sebagai sarana penyedia informasi bagi masyarakat kota Surabaya. Lokasi penelitian adalah kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Surabaya di Jl. Jimerto No. 25-27 Lantai 5, Surabaya, Jawa Timur. Peneliti melakukan wawancara dengan pegawai terkait, khususnya mereka yang mengelola akun YouTube Pemerintah Kota Surabaya, seperti Sapawarga dan Bangsa Surabaya.

Data penelitian diperoleh melalui observasi channel YouTube Sapawarga dan Bangsa Surabaya dengan mengambil screenshots dan menyimpannya. Teknik pengumpulan data lainnya mencakup wawancara, observasi, dokumentasi, dan penelusuran online. Penelitian juga melibatkan observasi mendalam terhadap subjek penelitian. Sumber data sekunder termasuk hasil pengamatan jumlah tayangan pada video yang diunggah oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Surabaya.

Hasil dan Pembahasan

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya merupakan salah satu perangkat daerah Kota Surabaya yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan daerah di bidang pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah dan pemerintah provinsi dimana dalam setiap berhubungan dengan pembangunan dan pengembangan sistem informasi, pengembangan dan pemeliharaan jaringan komputer antar bidang, pengelolaan produksi informasi dan publikasi, pengelolaan dan pengembangan komunikasi publik. Pada Bidang Informasi dan Komunikasi Publik serta Statistik terdapat salah satu divisi yakni *Live Streaming*. *Live streaming* merupakan konten berupa video yang disiarkan secara langsung melalui internet yang tidak ada proses editing ataupun post-production. Berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 82 Tahun 2021 Pasal 9, divisi live stream bergerak sebagai fungsi publikasi melalui saluran dan media pemerintah. Divisi *live streaming* memiliki tugas dalam bidang publikasi berupa video siaran langsung tentang kegiatan Pemerintah Kota Surabaya yang disiarkan pada akun youtube @Sapawarga dan @Bangga Surabaya.

Chin dan Todd (1995) dalam Rizky Yudiastira dan Tika Mutia (2020) menyatakan jika jika dengan menggunakan suatu teknologi tertentu dapat membantu kinerja pekerjaan seseorang dalam dunia pekerjaan yang dimiliki oleh orang tersebut dan menjadikan pekerjaan lebih mudah, mudah dipelajari dan mengoperasikan suatu teknologi dalam mengerjakan

pekerjaan yang diinginkan. Tujuan dengan adanya *live streaming* ialah guna bertujuan untuk menyajikan berita dan Informasi kepada masyarakat terkait kegiatan Pemerintah Kota Surabaya dan mensosialisasikan berbagai layanan yang diberikan instansi terkait. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya juga menyebarkan informasi dan berita terkait kinerja pemerintah dan informasi relevan lainnya melalui kanal media sosial yang dikelola. Saat ini, menurut observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, pada akun youtube Pemerintah Kota Surabaya @ Sapawarga memiliki jumlah 8.9 ribu subscribers dan @Bangga Surabaya memiliki jumlah 34,2 ribu Subscribers.



Gambar 1. Akun Youtube Sapawarga Kota Surabaya



Gambar 2. Akun Youtube Bangga Surabaya

Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan informan di kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Surabaya. Imam Nugroho selaku pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Surabaya bidang Informasi dan Komunikasi Publik serta Statistik divisi *live streaming* menyampaikan bahwa akun youtube @SapaWarga dibuat pada tanggal 20 Juli 2012 dan @Bangga Surabaya dibuat pada tanggal 17 Februari 2014 dan telah menyampaikan banyak seputar informasi kegiatan yang ada di Kota Surabaya. Kedua akun tersebut telah menyampaikan berbagai informasi dari seputar kegiatan Kota Surabaya hingga berita terkait kinerja Pemerintah Kota Surabaya atau informasi relevan lainnya. Akan tetapi pada kedua akun youtube tersebut menyampaikan informasi tentang kegiatan Kota Surabaya melalui *live streaming* baru dimulai pada tahun 2020. Yang dimana Dinas Komunikasi dan Informatika Surabaya telah melakukan pembaharuan pada penyiaran publikasi informasi kepada masyarakat Surabaya melalui *Live Streaming* youtube. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah masyarakat mengakses informasi seputar kegiatan yang ada di Kota Surabaya. Dan juga penyebaran informasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya melalui YouTube juga merupakan salah satu cara Pemerintah Kota Surabaya berinteraksi dengan penonton, Sebab saat ini masyarakat telah banyak yang menggunakan sosial media dalam mencari dan berbagi informasi, salah satunya dengan menggunakan media sosial youtube.

Youtube adalah bagian dari *new media* Pierre Levy dalam teorinya mengatakan jika *new media* memiliki dua pandangan. Pertama yaitu pandangan interaksi sosial, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy memandang world wide web (www) sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel dan dinamis yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru. Pandangan (2) kedua yaitu pandangan integrasi sosial, yang merupakan gambaran media bukan dalam bentuk informasi, interaksi, atau penyebarannya, tetapi dalam bentuk ritual, atau bagaimana manusia menggunakan atau penggunaan media sebagai cara menciptakan masyarakat (Herlina, 2017). Selain itu Edy Chandra(2017), mengatakan bahwa youtube merupakan sebuah situs yang didirikan oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Situs youtube berfungsi sebagai tempat untuk mengunggah video dan membagikannya kepada khalayak di internet.

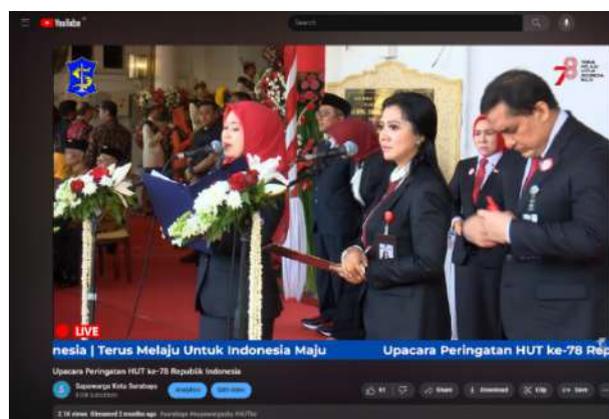
Arif Kusuma Ardiansyah, S.Kom selaku sub koordinator bidang Informasi dan Komunikasi Publik serta Statistik divisi *live streaming* mengatakan “bahwa *live streaming* youtube sebagai wadah pemenuhan informasi masyarakat Kota Surabaya merupakan suatu hal yang sangat penting, seperti yang kita lihat perkembangan media sangat pesat apalagi sekarang banyak penggunaan media online salah satunya adalah youtube. Tentunya keberadaan *live streaming* ini merupakan suatu bentuk penerapan penggunaan media online. Sebab media online saat ini sangat mudah digunakan dan diakses oleh siapapun, dimanapun, dan kapanpun. Jadi jika suatu saat masyarakat ingin melihat informasi tentang kegiatan kota Surabaya yang sedang berlangsung, masyarakat dapat langsung membuka kedua channel youtube Pemerintah Kota Surabaya tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti Bersama Zainal Abidin, S.E selaku pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika bidang Informasi dan Komunikasi Publik serta Statistik divisi *live streaming* mengatakan bahwa terdapat beberapa alasan melakukan *live streaming* dengan youtube untuk pemenuhan informasi masyarakat yaitu pertama, dalam pengoperasian untuk *live streaming*, youtube terbilang sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu lama untuk mempelajarinya. Kedua, dari berbagai fitur youtube mendukung untuk melakukan proses penyiaran. Salah satu fitur yaitu *live streaming* yang dimanfaatkan untuk menyiarkan secara langsung program, fitur penambahan judul dan thumbnail yang dimanfaatkan untuk membuat penonton menarik, dimanfaatkannya fitur komentar untuk melakukan interaksi terhadap penonton, fitur like dan unlike untuk melihat penonton yang menyukai video di channel Sapawarga dan Bangsa Surabaya, jumlah tayangan untuk melihat seberapa banyak penonton yang sudah menyaksikan video Sapawarga dan Bangsa Surabaya, dan fitur subscriber untuk melihat penonton setia Sapawarga dan Bangsa Surabaya. Dengan adanya fitur-fitur tersebut dapat membantu memudahkan pekerjaan Dinas Komunikasi dan Informatika dalam menyebarluaskan informasi.

Contoh keberhasilan dalam penerapan live streaming youtube untuk pemenuhan informasi bagi masyarakat Kota Surabaya, yakni seperti pada siaran upacara peringatan HUT RI ke 78, Teatrikal Perobekan Bendera, dan Surabaya Bersholawat. Siaran upacara peringatan HUT RI ke 78 telah mencapai 2,2 ribu kali ditonton di akun youtube Sapawarga dan juga pada siaran Teatrikal Perobekan Bendera telah mencapai 2,4 ribu kali tayangan ditonton di akun youtube Bangsa Surabaya. Selain itu pada tayangan Surabaya Bersholawat telah mencapai 2,4 ribu kali tayangan ditonton pada akun youtube Bangsa Surabaya.



Gambar 4. Video *Live Streaming* pada akun Bangga Surabaya



Gambar 5. Video *Live Streaming* pada akun Sapawarga

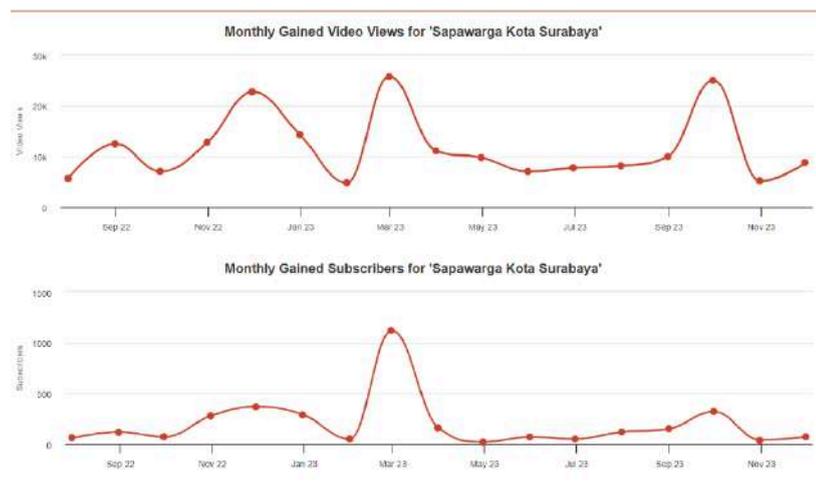
Dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelusuran online, bahwa dengan melakukan *live streaming* youtube dapat mempermudah pekerjaan dalam menyebarkan informasi. selain itu juga pada media sosial youtube yang memiliki fitur untuk melakukan

proses penyiaran. Dalam fitur penyiaran yang dimiliki oleh youtube, peneliti menemukan fitur untuk melihat histori aktivitas pertumbuhan penonton atau pengunjung dan *viewers* pada akun youtube tersebut. Guna melihat jumlah pengunjung, penonton, *views*, dan *subscribers*, pada kedua channel tersebut, peneliti menggunakan situs *socialblade.com* yang diakses pada tanggal 19 Desember 2023. Hasil dari observasi pada situs tersebut ditemukan pada akun Bangsa Surabaya memiliki jumlah *viewers* terbanyak di bulan Juni 2023 dengan mencapai 86,046 *views* dan pertumbuhan subscriber di bulan November tahun 2022 dengan kenaikan 900 *Subscribers*.



Gambar 6. Statistik *Viewers* dan *Subscribers* pada akun Bangsa Surabaya

Lalu pada akun youtube Sapa Warga memiliki jumlah *Viewers* terbanyak dibulan September 2023 dengan capaian 25.043 *viewers*. Dan untuk jumlah subscribe terbanyak terjadi di bulan Februari 2023 dengan capaian pertumbuhan 1,120 subscriber



Gambar 7. Statistik *Viewers* dan *Subscribers* pada akun Sapawarga

Dari paparan diatas menunjukkan bahwa histori aktivitas pertumbuhan *views* dan *subscribers* channel Sapawarga dan Bangsa Surabaya sebagai penayangan dan penyebaran video-video hasil tayangan ke youtube, tentunya tak lepas dari faktor pengguna youtube. Karena penonton youtube Sapawarga dan Bangsa Surabaya memiliki peran dalam perkembangan terhadap channel youtube tersebut. Dengan adanya penonton yang aktif untuk mengakses channel Sapawarga dan Bangsa Surabaya akan menjadikan channel tersebut tetap

eksis di youtube, karena salah satu faktor berkembang akun youtube adalah karena banyaknya penonton yang mengakses channel tersebut.

Surya Mada Saputra, seorang mahasiswa Universitas Brawijaya yang berasal dari Surabaya. Ia merupakan salah satu pengguna yang sering mengunjungi akun youtube Sapawarga dan Bangsa Surabaya karena ingin melihat seputar informasi apa saja yang ada di kota asalnya tersebut. dia berpendapat jika dengan adanya *live streaming* pada youtube Sapawarga dan Bangsa Surabaya, Surya merasa lebih mudah untuk mencari dan mengetahui informasi kegiatan apa yang ada di Kota Surabaya. “saya seringkali mengunjungi akun youtube Sapawarga dan Bangsa Surabaya, karena saya dapat melihat berbagai acara kegiatan menarik yang dilakukan oleh Pemerintah kota Surabaya dari jarak jauh, dimanapun dan kapanpun saya mau. Saya berharap kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya dapat menjadikan sebuah inovasi untuk Kota Surabaya agar semakin dapat mewujudkan *Smart City*”.

Dengan melakukan *live streaming* di berbagai acara yang di selenggarakan merupakan salah satu dari penerapan pemenuhan informasi bagi masyarakat Kota Surabaya dan juga program – program dari acara yang di *live streaming*kan tersebut terdapat pilihan informasi yang ada atau khusus mengarah untuk kalangan tertentu seperti ibu-ibu, pelajar, mahasiswa, dan lain-lain. Hal ini bertujuan juga untuk dapat dinikmati dari berbagai kalangan yang ada jika mengunjungi kedua akun youtube tersebut. Peneliti menyimpulkan bahwa kegunaan *live streaming* youtube sebagai pemenuhan informasi bagi masyarakat kota Surabaya sudah cukup efektif, sebab manfaatnya dapat dirasakan oleh pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Surabaya dan seluruh masyarakat Kota Surabaya.

Penutup

Dari paparan yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa penggunaan *live streaming* youtube, Dinas Komunikasi dan Informatika Surabaya dapat lebih mudah dan leluasa untuk membagikan berbagai informasi kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Surabaya ataupun kegiatan lain yang ada di Kota Surabaya secara cepat dan tepat. Selain itu juga dalam penyebaran informasi kepada public dapat dibidang sangat mudah dengan penggunaan fitur yang telah tersedia pada media sosial youtube.

Dari hasil penelitian ini, peneliti bermaksud memberikan saran kepada instansi untuk terus meningkatkan kualitas pada penggunaan *live streaming*, khususnya untuk sarana dan prasarana peralatan yang digunakan. Peneliti berharap agar ke depannya, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya lebih memperhatikan pada peralatan yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan *live streaming*. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat memeriksa lebih banyak referensi terkait strategi komunikasi, sehingga hasil penelitian dapat lebih baik. Selain itu, peneliti diharapkan juga lebih mempersiapkan diri untuk proses pengambilan data yang didukung oleh wawancara dengan narasumber yang kompeten dalam fokus penelitian yang dilakukan, sehingga informasi yang diperoleh dapat relevan dengan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Baskoro, Adi. (2009). Panduan Praktis Searching di Internet. *Jakarta Selatan: TransMedia*.
- Edy Chandra. (2017, Oktober). YOUTUBE, CITRA MEDIA INFORMASI INTERAKTIF ATAU MEDIA PENYAMPAIAN ASPIRASI PRIBADI. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1(2), 406 - 417.
- Hastasari, C., W, D. T. C., Sari, D. K., Rahayu, I. B., Lestari, I. G., Rusdiana, J., Karunianingsih, Wijaya, M., MS, P. S. R., Kusuma, R., Herwandito, S., Sukmi, S. N., Syaibani, Y. A., & Muktaf, Z. M. (2014). *New Media Teori dan Aplikasi. Satya Wacana University Press*.
- Herlina, Novi. (2017). *Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @Sumbar_Rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat*. Pekanbaru: Universitas Riau. Vol.4
- Kriyantono, Rachmat. (2006). Teknik Praktis Riset Komunikasi. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa, Edisi 6*. Terjemahan Putri Iva Izzati. Jakarta: Salemba Humanika, n.d.
- Meleong, L.J. (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- (n.d.). Dinkominfo. Retrieved December 19, 2023, from <https://dinkominfo.surabaya.go.id/>
- Rizky Yudiastira, Tika Mutia. (2020, September). PENERAPAN MEDIA STREAMING YOUTUBE OLEH GEMILANG TV SEBAGAI WADAH INFORMASI DI INDRAGIRI HILIR. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi (JRMDK)*, 2(4), 191 - 207.
- Track YouTube analytics, future predictions, & live subscriber counts*. (n.d.). Social Blade. Retrieved December 19, 2023, from <https://socialblade.com/youtube/>